

PENGARUH PROGRAM KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN BEBAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PT TRIPLE'S KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

MUHAMMAD HAFID ASMAWAN

NPM. 11.1.02.02.0221

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015



Skripsi oleh:

MUHAMMAD HAFID ASMAWAN NPM: 11.1.02.02.0221

Judul:

PENGARUH PROGRAM KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN BEBAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PT TRIPLE'S KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal: .18 Desember 2015

Pembimbing I

DR. SRI ALIAMI NIDN. 1910301045 Pembimbing II

NIDN. 0723105703



Skripsi oleh:

MUHAMMAD HAFID ASMAWAN

NPM: 11.1.02.02.0221

Judul:

PENGARUH KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN BEBAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PT TRIPLE'S KEDIRI

Telah di pertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNP Kediri Pada tanggal: 06 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sri Aliami

2. Penguji I : Lilia Pasca Riani, S.E., MSc.

3. Penguji II : Suhardi. S.E., M.M.

iii

Mengetahui, Dekan FE



PENGARUH PROGRAM KESELAMATAN, KESEHATAN, DAN BEBAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PT TRIPLE'S KEDIRI

Muhammad Hafid Asmawan
11.1.02.02.0221
Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen
Muhamad.khoridin@gmail.com
Dr. Sri Aliami¹, Suhard,S.E, M.M.²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, usaha untuk meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan pada PT Triple's masih mendapati kendala. Seperti, pemberian kebijakan-kebijakan Guna manjaga keselamatan kerja bagi para karyawan belum maksimal. Sehingga mempersulit perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana keselamatan, kesehatan, dan beban kerja terhadap produktivitas kerja, adakah pengaruh keselamatan, kesehatan, dan beban kerja terhadap produktivitas kerja secara parsial dan simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan, kesehatan, dan beban kerja terhadap produktivitas kerja secara parsial dan simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian adalah seluruh konsumen karyawan PT Triple's Kediri sebanyak 512 orang. Sampel di tentukan dengan teknik *purposive sampling*, dengan responden 84 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan angket (kuesioner) dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa deskrisi presaentase dan regresi linier berganda

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 5,590 + 0,603 X_1 + 0,235 X_2 + 0,137 X_3$. Dengan menggunakan SPSS 20 diketahui hasil uji F sebesar 21,987 dengan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05 yang berarti "ada pengaruh signifikan terhadap keselamatan, kesehatan, dan beban kerja terhadap produktivitas kerja terhadap kinerja karyawan PT Triple,s Kediri" diterima. Uji t dari variabel keselamatan kerja diperoleh t_{hitung} 2,995 dengan nilai signifikan sebesar sebesar 0,004< 0,05. Sehingga keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) berpengaruh signifisikan terhadap produktivitas kerja (X_3). Sedangkan uji t dari variabel diperoleh X_3 0 dengan nilai signifikan sebesar 0,310 > 0,05 berarti beban kerja (X_3) tidak berpengaruh signifikan dengan produktivitas kerja (X_3).

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keselamatan, kesehatan, dan beban kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 54,2% sedangkan sisanya sebesar 45,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Disarankan perusahaan terus menigkatkan faktor-faktor yang menjadi pengaruh terhadap produktivitas kerja, karena dengan meningkatkan faktor-faktor tersebut maka karyawan akan bekerja secara maksimal.

Kata Kunci: Keselamatan, Kesehatan, Beban Kerja dan Produktivitas Kerja.



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin ketatnya persaingan di bidang konstruksi bangunan pengadaan barang dan jasa menuntut perusahaan harus mampu bertahan dan berkompetisi. Salah satu hal yang dapat ditempuh PT Triple's agar mampu bertahan dalam persaingan yang ketat yaitu meningkatnya produktivitas kerja. PT Triple's Kediri merupakan suatu usaha yang bergerak dilembaga pembangunan jasa kontruksi, dalam meningkatkan produktivitas kerja PT Triple's menganggap penting variabel program keselamatan, kesehatan dan beban kerja untuk kelancaran pekerjaan.

Menurut Sinungan (2005:12), **Produktivitas** diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang- barang atau jasa) dengan masukan yang sebenarnya. Faktor yang mempengaruhi produktivitas adalah manusia, modal, proses, lingkungan organisasi dan produksi. Dalam meningkatkan produktivitas kerja perusahaan mementingkan keselaman dan kesehatan kerja. Menurut Ramli (2010:6),keselamatan kerja pada dasarnya adalah kebutuhan setiap manusia menjadi naruli setiap mahkluk hidup. Menurut Asmui, Hussien & Paino (2012:290), kesehatan kerja adalah bagian dari ilmu kesehatan yang bertujuan agar tenaga kerja memperoleh keadaan kesehatan yang sempurna baik fisik, mental, dan sosial.

Selain faktor keselamatan dan kesehatan kerja faktor lain yang mempengaruhi produktivitas yaitu beban kerja. Menurut Soeprihanto (2003:91),Pengertian beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu.

Dari uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Program Keselamatan, kesehatan dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan di atas, dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

- Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja cenderung rendah sehingga mengakibatkan produktivitas kerja menurun.
- Keselamatan kerja karyawan bisa mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, sehingga berdampak besar terhadap kelancaran perusahaan.



 Pemberian beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam memegang tanggung jawab dalam perusahaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat diajukan perumusan masalahnya sebagai berikut:

- 1. Bagaimana keselamatan kerja mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan?
- 2. Bagaimana kesehatan kerja mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan?
- 3. Bagaimana beban kerja mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan?
- 4. Bagaimana keselamatan, kesehatan, dan beban kerja mempunyai pengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- Bagaiman pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja PT Triple's kediri.
- Bagaiman pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja PT Triple's kediri.
- Bagaiman pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja PT Triple's kediri.

 Bagaiman pengaruh keselamatan, kesehatan, dan beban kerja terhadap produktivitas kerja PT Triple's kediri.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

- Menganalisis pengaruh keselamatan, kesehatan dan beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.
- Menganalisis pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Produktivitas Kerja

Menurut Sinungan (2005:86), mengukur produktivitas perusahaan dapatlah dipergunakan dua jeneis ukuran jam kerja manusia.

Produktivitas kerja dalam penelitian (Movitz dalam Sinungan (2005:56), ini diukur dengan indikator variabel sebagai berikut : kualitas, kemampuan fisik bekerja, Sarana pendukung bekerja, dan Supra sarana

2. keselamatan Kerja

Menurut Soehatman Ramli (2010:28), keselamatan kerja dalam suatu tempat kerja mencangkup berbagai aspek yang berkaitan dengan



ko ndisi dan keselamatan sarana produksi, manusia dan cara kerja.

Keselamatan kerja dalam penelitian soehatman ramli (2010:86), ini diukur dengan indikator variabel berikut : Komunikasi, Dukungan, Alat pelindung, dan Hubungan.

3. Kesehatan Kerja

Menurut Asmui, Hussien & Paino (2012:134), Kesehatan kerja adalah bagian dari ilmu kesehatan yang bertujuan agar tenaga kerja memperoleh keadaan kesehatan yang sempurna baik fisik, mental dan sosial.

Menurut (Dessler, 2005:297) pengukuran kesehatan kerja diukur dengan variabel sebagai berikut : lingkungan kerja, keadaan, kondisi, dan perlindungan karyawan

4. Beban Kerja

Menurut Soeprihanto (2003:91), Pengertian beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu.

Beban kerja dalam penelitian ini diukur dengan indikator variabel sebagai berikut : peningkatan mutu hasil pekerjaan, sikap terhadap pegawai, perilaku ketika bekerja, dan kondisi fisik tempat bekerja

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan referensi dan rujukan terhadap analisis hasil penelitian ini, maka diperlukan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh:

- 1. Sari (2012), dengan Judul "Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan *Engineering* BP Tanggul Peluk, Bintuni Papua".
- Multi (2013), dengan judul "
 Pengaruh Beban Kerja dan
 Kompensasi terhadap Produktivitas
 Kerja Guru SMP Negeri
- 3. Setyawan (2010), dengan Judul "Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada Depatemen PT jaringan PLN (persero) Area Surabaya Utara ".

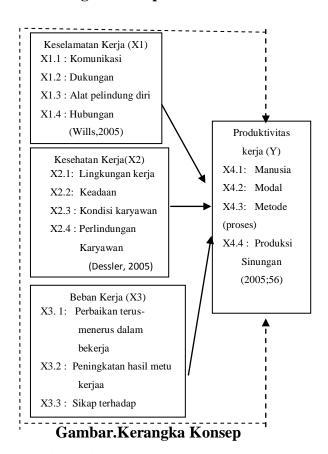
C. Karangka Berpikir

Menurut Sinungan (2005:25), Untuk mengukur produktivitas perusahaan dapatlah dipergunakan dua jenis ukuran jam kerja manusia. Produktivitas karyawan menunjukkan tingkat kemampuan pegawai dalam mencapai hasil, terutama dilihat dari sisi kuantitasnya.

Pengaruh dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan sebagai berikut: Pengaruh keselamatan, kesehatan, dan beban kerja terhadap produktivitas karyawan.



D. Kerangka Konseptual



P. Hipotesis

Menurut Jogiyanto (2010:41) Hipotesis merupakan "dugaan sementara yang diuji kebenarannya dengan fakta yang ada". Dalam penelitian ini dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

- Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.
- Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.
- Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

4. Keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan

III.METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent*) adalah "Keselamatan, kesehatan, Beban Kerja".

2. Variabel Terikat (Dependent)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent*) adalah "**Produktivitas Kerja**".

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah tehnik *surve*. Penelitian *survey* dilakukan dimana permasalahan yang dihadapi sudah jelas dan di dalam kegiatan penelitian dilakukan peneliti sudah mengajukan dan melakukan pengujian hipotesis alternative dengan angket (*koesioner*).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2012:11) adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.



C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Triple'skediri yang beralamat di Jalan Kombes Pol M Duryat No. 5 Kota Kediri.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah karyaawan PT Triple's yaitu sebanyak 512 karyawan.

2. Sampel

Karyawan PT Triple's kediri. Supaya sampel yang diperoleh *representative*, peneliti menggunakan rumus slovin (Husein Umar, 2005:120), yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Angket atau kuesioner yang dibagikan merupakan kuesioner tertutup.

2. Validasi Instrumen

a. Uji Validitas

b. Uji Reliabilitas

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Kuesioner
- b. Studi Pustaka

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Multikolinieritas
- c. Uji Heteroskedatisitas
- d. Uji Autokorelasi

2. Analisis Linear Berganda

persamaan analisis linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3$$

3. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2005:83), koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji t (Parsial)
- b. Uji F (Simultan)

IV. HASIL DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PT Triple's Kediri merupakan perusahaan bergerak di bidang jasa pelaksanaan konstruksi yang didirikan oleh Bapak Sony Sandra pada tahun 1986 berlokasi di jalan kombes Pol M Duryati No 5 Kel. Dandangan Kab. Kediri.

B. Gambaran Umum Responden



Deskripsi data dalam penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan secara deskriptif data-data yang diperoleh berdasarkan tanggapan.

1. Deskripsi data respoden respoden

Berdasarkan koesioner yang diisi oleh 84 responden tersebut diperoleh profil responden sesuai kelompok latar belakang usia dan masa kerja.

a. Presentase Responden

1. Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
> 35 tahun	35	41%
21-35 tahun	49	59%
Total	84	100%

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2015.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui responden berdasarkan usia 21-35 tahun sebanyak 49 orang atau 58% dan usia > 35 tahun sebanyak 35 orang atau 49%.

2. Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah Responden	Persentase
10 tahun keatas	49	58%
1-10 tahun	35	42%
Total	84	100%

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2015

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwasannya responden berdasarkan masa kerja 1-10 tahun sebanyak 35 orang atau 42% dan masa kerja 10 tahun keatas sebanyak 49 orang 58%.

C. Analis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validasi

Tabel

Hasil Uji Validasi

Variabel	Nomor Item	$r_{ m hitung}$	$r_{ m tabel}$	Ket
Keselamatan	1	0,716	0,216	Valid
kerja	2	0,678	0,216	Valid
	3	0,770	0,216	Valid
	4	0,717	0,216	Valid
	5	0,716	0,216	Valid
	6	0,678	0,216	Valid
	7	0,770	0,216	Valid
	8	0,717	0,216	Valid
Kesehatan	1	0,636	0,216	Valid
kerja	2	0,636	0,216	Valid
	3	0,677	0,216	Valid
	4	0,640	0,216	Valid
	5	0,636	0,216	Valid
	6	0,636	0,216	Valid
	7	0,686	0,216	Valid
	8	0,644	0,216	Valid
Beban kerja	1	0,783	0,216	Valid
	2	0,769	0,216	Valid
	3	0,766	0,216	Valid
	4	0,748	0,216	Valid
	5	0,766	0,216	Valid
	6	0,748	0,216	Valid
	7	0,783	0,216	Valid
	8	0,896	0,216	Valid
Produktivita	1	0,563	0,216	Valid
s kerja	2	0,570	0,216	Valid
	3	0,656	0,216	Valid
	4	0,683	0,216	Valid
	5	0,563	0,216	Valid
	6	0,570	0,216	Valid
	7	0,589	0,216	Valid
	8	0,570	0,216	Valid

Sumber :data hasil olah SPSS, 2015 a. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas antara variabel atribut produk, promosi, kualitas pelayanan dan keputusan



pembelian dapat dilihat pada Tabel

4.7 berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

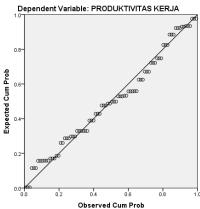
No	Variabel	Nilai r alpha Tabel	Nilai r alpha hitung	Keterangan
1	Keselamata n kerja	0,60	0,747	Reliabel
2	Kesehatan kerja	0,60	0,678	Reliabel
3	Beban kerja	0,60	0,805	Reliabel
4	Produktivit as kerja	0,60	0,632	Reliabel

Sumber :data hasil olah SPSS, 2015

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1

Grafik Normal Probability Plot

Sumber: data hasil olah SPSS,

b. Uji Multikolonieritas

coefficients^a

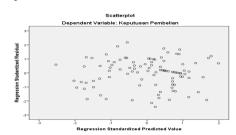
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
KESELAMATAN			
KERJA	.187	5.342	
KESEHATAN			
KERJA	.183	5.458	
BEBAN KERJA	.324	3.083	

a. Dependent Variabel Produktivitas Kerja

Sumber data primer diolah peneliti 2015

Berdasarkan hasil pengujian SPSS versi 20 maka nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskidastisitas

Sumber :data hasil olah SPSS, 2015

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas dapat diketahui bahwa titik - titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah 0.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2006:95) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan t-1 (sebelumnya)".

Tabel 4.10 Tabel Autokorelasi Model Summary^b

Model	Durbin-Watson	
1		1.423

a. Predictors: (Constant), BEBAN KERJA, KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA Sumber: Data primer diolah peneliti, 2015

Berdasarkan tabel di atas hasil uji Durbin Watson (DW) yang dihasilkan adalah 1,423. Nilai Du (3,84) yakni (1,7335) sehingga nilai DW 1,574 lebih



kecil dari batas atas (dU) yakni 1,7335 dan kurang dari (4-dU) yaitu (4-1,7335)= 2,2665.

3. Analisa Regresi Linear Berganda

Tabel 4.10 Analisis Regresi Linier Berganda

М	odel	Unstandardized Coefficients		Standardiz ed	t	Sig.
				Coefficient s		
		В	Std. Error	Beta		
	(Constant)	5.590	2.960		2.902	.005
	KESELAMATA N KERJA	.603	.201	.573	2.995	.004
1	KESEHATAN KERJA	.235	.194	.233	1.707	.000
	BEBAN KERJA	.137	.134	.148	1.021	.310

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2015

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dibuat persamaaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 5,590+0,603X_1+0,235X_2+0,137X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

 α =5,590 Artinya apabila variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja dan beban kerja diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali (= 0), maka variable Y memiliki nilai sebesar 5,590

 β_1 =0,603 Besarnya koefisien regresi keselamatan kerja sebesar 0,603.

 β_2 =0,235 Besarnya Koefisien regresi kesehatan kerja adalah sebesar 0,235.

 $B_3 = 0.137$ Besarnya Koefisien regresi beban kerja sebesar 0,137.

4. Uji Hipotesis

Uji t (*individual test*) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.12

Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

М	odel	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficie nts	t	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
	(Constant)	5.590	2.960		2.902	.005
1	KESELAMATA N KERJA	.603	.201	.573	2.995	.004
'	KESEHATAN KERJA	.235	.194	.233	1.707	.000
	BEBAN KERJA	.137	.134	.148	1.021	.310
	1	KESELAMATA 1 N KERJA KESEHATAN KERJA	Coeffi B (Constant) 5.590 KESELAMATA 603 N KERJA KESEHATAN KERJA L235	Coefficients Coefficients	Coefficients Coefficients Coefficients	Coefficients dized Coefficients B Std. Error Beta (Constant) 5.590 2.960 2.902 KESELAMATA N KERJA .603 .201 .573 2.995 KESEHATAN KERJA .235 .194 .233 1.707

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA Sumber: data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui bahwa :

1) Variabel Keselamatan Kerja

Hasil uji t pada variabel keselamatan kerja menghasilkan t



Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

hitung sebesar 2,995 dan signifikansi sebesar 0,04 < 0,05 maka Ho ditolak dan H_1 diterima.

2) Variabel Kesehatan Kerja

Hasil uji t pada variabel kesehatan kerja menghasilkan t hitung sebesar 1,707 dan signifikansi sebesar 0,000. t hitung 1,707 > ttabel yang nilainya 1,663 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat diketahui bahwa menyatakan hipotesis kesehatan kerja berpengaruh positif signifikan produktivitas terhadap kerja diteerima

3) Variabel Beban Kerja

Hasil uji t pada variabel beban kerja menghasilkan t hitung sebesar 1,021dan signifikansi sebesar 0,310. Karena probabilitas signifikan jauh lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} jauh lebih kecil dari t_{tabel} yakni 1,663 maka Ho diterima dan H₁ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan beban kerja terhadao produktivitas kerja ditolak.

b. Uij Silmutan

Tabel 4.13 Hasil uji simultan

ANOVA^a

Model	Sum of	Df	Mean	F	Sig.
	Squares		Square		

	Regressi	527.330	3	175.777	21.98	.000 ^b
	on	327.330	3	173.777	7	.000
1	Residual	639.562	80	7.995		
	Total	1166.893	83			

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

Berdasarkan tabel 4.13 di atas hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 21,987 > F tabel = 2,719 dan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Maka model regresi dapat digunakan untuk menigkatkan produktivitas kerja karyawan berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja.

5. Koefisien Determinasi

Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi

Мо	R	R	Adjusted	Std. Error	Durbin-
del		Squar	R Square	of the	Watson
		е		Estimate	
1	.672ª	.542	.431	2.827	1.423

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R²) yang diperoleh sebesar 0,542. Maka keselamatan kerja, kesehatan kerja dan beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja mikro sebesar 54,2%. Sedangkan sisanya sebesar 45,8% produktivitas kerja dipengaruhi oleh

b. Predictors: (Constant), BEBAN KERJA, KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA



variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh keselamatan, kesehatan dan beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Triple's kediri, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Triples Kediri
- Kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Triples Kediri
- 3. Beban kerja tidak berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan, tetapi beban kerja tetap ikut berkontribusi terhadap produktivitas kerja sebesar 1,27%
- 4. Keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan beban kerja bersamasama berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT Triples Kediri

A. Implikasi

Untuk menjaga kesetabilan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis maka.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan dari kegiatan penelitian ini yakni

sebagai berikut:

- 1. Saran Bagi Perusahaan
 - a. Diharapkan perusahaan terus meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja
 - b. Perlu diadakan penelitian lebih
 lanjut terhadap faktor-faktor
 selain desain keselamatan kerja,
 kesehatan kerja dan beban kerja
 mempengaruhi produktivitas
 kerja pada PT Triple's.
- 2. Saran Bagi Peneliti Mendatang

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan hasil penelitian ini dengan mengkaji faktor–faktor lain selain keselamatan kerja, kesehatan kerja dan beban kerja yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja sehingga pengetahuan dapat lebih meluas.

DAFTAR PUSTAKA

Soehatman Ramli. 2007.sistem Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja OHSAS 18001. Jakarta : editor Husjain Djajaningrat



- Bambang. Tri. 2003. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI Jakarta : PT Rineka Cipta
- Artika Puspita Sari, 2012 Pengaruh program
 Pelaksanaan Program Keselamatan
 dan Kesehatan kerja Terhadap
 Produktivitas Kerja Pada Karyawan
 Engineering BP Tangguh, Teluk
 Bintni Papua . Fakultas Ilmu Sosial
 dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu
 Admanistrasi Niaga Depok.
- Hasan Siagian, Sondang. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara
- Handoko.T . Tani, 2002. Manajemen
 Personalia Dan Sumber Daya
 Manusia Edisi KeDua. Cetakan Ke
 Lima Belas .Yogyakarta : BPFE
- Hasibuan Melayu, Melayu, SP, (2000),

 Manajemen Sumber Daya manusia,
 cetakan pertama, jakarta;

 Bumiaksara.
- Koesumawati, Noor Eva. 2004. Pengaruh
 Jaminan Kesehatan Kerja dan
 Keselamatan Kerja Terhadap
 Produktivitas Kerja Karyawan PT
 Kusumatex Yogyakarta. Klaten:
 Fakultas Ekonomi Universitas Widya
 Dharma.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005.

 Manajemen Sumber Daya Manusia
 Perusahaan Bandung . PT Remaja
 Rosdakarya.

- Mathis, Robert, L. Dan Jacson, John, H. (2002), Manajemen Sumber Daya Manusia, Muchdarsyah Sinungan. 2005.
 - Produktivitas, Jkarta Bumi Aksa Ranupandojo, Heidrachman dan Suad Husnan. 2002. Manajemen Personalia. Yogyakarta. BPFE.
- Singarimbun. 2006. Manajemen Sumber
- Daya Manusia. Yogyakarta. BPFE.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian

 Administrasi. Bandung. Alfabeta
- Soeprihanto. 2006, 2002 Organisasi,
 Perilaku, Struktur, Proses.
 Terjemahan Djakarsi. Jakarta:
 Erlangga
- Suma'mur. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara.
- Siagian, sondang P., (2000) Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kesatu,
- Tulus .2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. BPFE Cetakan kedelapan, jakarta : Bumi Aksara
- Indra Novri Setiawan, 2013. Pengaruh
 Keselamatan dan Kesehatan kerja
 Terhadap Produktivitas Karyawan
 Pada Departemen Jaringan PT PLN
 (persero) Area Surabaya Utara.
 Jurusan Manajemen, Fakultas
 Ekonomi, Universitas Negeri
 Surabaya.
- Rudi Suardi.2007, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. PPM.